

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Menurut Arikunto (2019) metode penelitian merupakan langkah utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Berdasarkan cara pengolahan, analisis data, serta cara menarik kesimpulannya, jenis atau macam metode penelitian dapat ditinjau dari pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran (kuantitatif dan kualitatif).

##### **1. Metode penelitian kuantitatif**

Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Silaen (2018) penelitian kuantitatif adalah langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan secara umum dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial.

##### **2. Metode penelitian kualitatif**

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (tepatnya fenomenologi), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

### 3. Metode penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif)

Menurut Creswell dan Clark (dalam Sanjaya, 2015) Metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) adalah penelitian yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam setiap fase proses penelitian termasuk dari segi pedoman mengumpulkan dan menganalisis data.

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan suatu proses penelitian dalam menemukan sebuah pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis untuk mengetahui jawaban dari penelitian tersebut.

## 1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis atau peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel, yakni variabel X1 dan X2 dan variabel Y. Setiap variabel masuk dalam salah satu jenis variabel berikut:

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono (2021) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel X1: Sumber Daya Manusia (SDM), dan X2: Tugas Pokok Dan Fungsi.

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono (2021) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel Y: Kualitas Pelayanan.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2021) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi diartikan sebagai keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pegawai ASN sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Utara dan masyarakat sebagai penerima layanan, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), sebanyak 16 (enam belas) orang yang terdiri dari:

**Tabel 3.3**

Jumlah populasi dan jabatan ASN

| NO     | JABATAN                | JUMLAH   |
|--------|------------------------|----------|
| 1.     | Kepala Dinas           | 1 orang  |
| 2.     | Sekretaris             | 1 orang  |
| 3.     | Kepala SUB bagian Umum | 1 orang  |
| 4      | Kepala Bidang          | 4 orang  |
| 5.     | Kepala Seksi           | 7 orang  |
| 6.     | Staf                   | 2 orang  |
| Jumlah |                        | 16 orang |

Sumber: Dokumen Kantor Disdukcapil Kab. Nias Utara, 2023

- b) Masyarakat sebagai penerima layanan pada bulan November selama dua minggu dengan estimasi sebanyak 558 orang. Dimana hasil tersebut diperoleh dari jumlah rata-rata masyarakat yang menerima layanan yang dihitung per minggu adalah 279 orang. Dengan jumlah masyarakat penerima layanan secara total pada bulan oktober 2023 sebanyak 1.116 orang, dengan rincian jumlah masyarakat yang menerima pelayanan pada bulan oktober 2023, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

Jumlah masyarakat penerima layanan pada bulan oktober 2023

| NO     | MINGGU          | JUMLAH      |
|--------|-----------------|-------------|
| 1.     | Minggu ke satu  | 225 orang   |
| 2.     | Minggu ke dua   | 240 orang   |
| 3.     | Minggu ke tiga  | 280 orang   |
| 4.     | Minggu ke empat | 371 orang   |
| Jumlah |                 | 1.116 orang |

Sumber: Dokumen Kantor Disdukcapil Kab. Nias Utara, 2023

Jadi, jumlah populasi secara keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $16 + 558 = 574$  orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2021) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kesimpulan yang diambil dari sampel tersebut yang akan diberlakukan untuk populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili.

Dalam penelitian ini, akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *non probability sampling* (sampel tidak acak). Metode *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap yang termasuk populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2019) metode *non probability sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dari sebuah populasi, namun tidak semua sampel tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek dalam penelitiannya. Menurut Ridwan (2015) metode *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana tidak memberikan peluang yang sama kepada seluruh populasi untuk menjadi anggota sampling.

Jadi, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai ASN dan masyarakat yang secara langsung melakukan pengurusan administrasi kependudukannya di kantor dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Utara.

Pengambilan besar sampel dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan rumus Slovin, karena peneliti belum mengetahui berapa proporsi populasi yang ideal untuk mewakili. Menurut Sugiyono (2017) rumus slovin merupakan suatu rumus yang digunakan untuk mencari jumlah sampel yang dinilai mampu mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Besar Jumlah Populasi

e = *Margin Error* yang dipilih (10%)

$$n = \frac{574}{1 + 574(10\%)^2}$$

$$n = \frac{574}{1 + 574(0,1)^2}$$

$$n = \frac{574}{1 + 574(0,01)}$$

$$n = \frac{574}{1 + 5,74}$$

$$n = \frac{574}{6,74}$$

$$n = 85,163$$

Jadi, karena dalam penelitian ini menghitung orang, maka angka jumlah sampel dibulatkan menjadi 85 (delapan puluh lima) orang.

Dari perhitungan di atas, untuk menyelesaikan penelitian dengan populasi 574 orang, peneliti akan mengumpulkan sampel sebanyak 85 orang, dengan berdasarkan penekanan angka *error* sebesar 10%.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner dalam bentuk pernyataan yang diajukan berdasarkan dari indikator dimensi, studi literatur, dan dokumentasi. Dalam kuesioner penelitian ini, setiap pertanyaan yang diajukan telah disertai dengan kategori pilihan respon yang berurutan yang dirasa lebih tepat oleh responden. Responden tidak diperkenankan memberikan jawaban diluar dari kategori pilihan yang sudah diberikan. Sedangkan wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan pada tiap dimensi penelitian. Dengan demikian, kuesioner dan wawancara diajukan dalam bentuk tertutup. Kuesioner dan wawancara yang diajukan bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kecenderungan bagaimana Hubungan Antara Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Pemahaman Tugas Pokok Dan Fungsi Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Utara.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau berbagai fenomena, kondisi dan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian tersebut diperlukan Teknik pengumpulan data yang baik dan benar.

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengenali teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Pada penelitian ini, terdapat beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner (Angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis dari peneliti kepada responden untuk dijawab. Menurut pendapat Sujarweni (2020) kuesioner merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab.

Pada penelitian ini, akan disebarluaskan kepada beberapa masyarakat yang melakukan pengurusan administrasi kependudukannya di kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Utara. Responden dengan sendiri mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti dengan petunjuk dan arahan yang mudah dipahami oleh responden.

#### **2. Observasi**

Menurut Sugiyono (2019) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati

secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Utara. Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengamati dan melakukan Pencatatan-pencatatan terhadap situasi dan kondisi objek sasaran penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, akan diambil beberapa dokumen, yang memiliki hubungan dalam penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan.

#### **1) Uji Validitas**

Menurut Edy, dkk (2019) validitas adalah pengujian untuk melihat apakah instrumen telah mengukur konsep atau konstruk yang harus diukur. Pengujian instrumen dilakukan kepada 85 responden, maka jumlah  $n = 85$  dan taraf signifikan 10%. Maka nilai  $r$  tabel yang diperoleh adalah 0,211 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $r$  positif,  $r$  hitung  $> 0,211 = \text{Valid}$

Jika  $r$  positif,  $r$  hitung  $< 0,211 = \text{Tidak Valid}$

Jika  $r$  negatif,  $r$  hitung  $> 0,211 = \text{Tidak Valid}$

Jika  $r$  negatif,  $r$  hitung  $< 0,211 = \text{Tidak Valid}$

Instrumen dianggap valid bila  $r$  hitung lebih besar dari 0,211. Dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for The Social Science (SPSS)*.

## **2) Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2019) pengujian reliabilitas digunakan untuk memastikan responden memiliki jawaban yang konsisten dalam melakukan pengisian kuesioner. Metode pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Crombach-Alpha, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan nilai  $> 0,60$  nilai Crombach-Alpha menurut Hair nilai 0,0 - 0,20 kurang reliabel,  $> 0,20-0,40$  agak reliabel, nilai  $> 0,40-0,60$  cukup reliabel, nilai  $> 0,60-0,80$  reliabel, nilai  $> 0,80-1,00$  sangat reliable (Sugiyono, 2019).

## **3) Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan keadaan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## **4) Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Uji Normalitas**

Ghozali (2018) berpendapat bahwa uji normalitas adalah pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan nilai signifikansi

0,05. Dengan demikian dalam menguji normalitas tersebut terdapat beberapa kriteria yakni:

- a) Jika signifikan  $> \alpha$  (0,05) maka dapat dinyatakan data residual terdistribusi normal.
- b) Jika signifikan  $< \alpha$  (0,05) maka dapat dinyatakan data residual tidak terdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2018) berpendapat bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik semestinya tidak akan terjadi korelasi antara variabel independen. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Adapun nilai standar yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a) Jika *tolerance*  $\leq$  0,01 dan  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinieritas.
- b) Jika *tolerance*  $\geq$  0,01 dan  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) berpendapat bahwa uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Model regresi dinyatakan homoskedastisitas jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap,
- b) sebaliknya model regresi dapat dinyatakan heteroskedastisitas jika varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda.

Jadi model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadinya model regresi homoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara SRESID (residual) dan nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dimana sumbu Y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang sudah distandarisi. Berikut adalah dasar analisisnya:

- a) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka akan terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

## **5) Analisis Linear Berganda**

Apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini uji regresi linear berganda dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana variabel independen yang meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) Dengan Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi mempengaruhi variabel dependen yaitu Kualitas Pelayanan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Ghozali, 2018). Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

## **6) Uji Hipotesis**

#### **a) Uji F**

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

#### **b) Uji T**

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara terpisah (parsial) terhadap variabel terikat. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016):

- c) Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- d) Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **c) Uji Determinasi**

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama–sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh

nilai adjusted R – Squared (Ghozali, 2016). Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

### **3.7 Teknik Pengukuran**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengukuran dengan skala *likert* untuk mengukur persepsi responden. Menurut Sugiyono (2018) skala *likert* merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menguraikan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala *likert* (Sugiyono, 2018):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

### **3.8 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara, yang terletak di Desa Lawira Satua, Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan. Dimulai pada tanggal 3 Mei 2023 sampai dengan Pada tanggal 30 November 2023. Adapun kegiatan penelitian disajikan dalam tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3. 1**  
Kegiatan Penelitian

| NO | URAIAN KEGIATAN                  | BULAN |     |     |     |     |     |     |     |
|----|----------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                                  | MEI   | JUN | JUL | AGS | SEP | OKT | NOV | DES |
| 1. | Menyusun Proposal                |       |     |     |     |     |     |     |     |
| 2. | Seminar Proposal                 |       |     |     |     |     |     |     |     |
| 2. | Mengurus Izin Penelitian         |       |     |     |     |     |     |     |     |
| 3. | Mengambil Data                   |       |     |     |     |     |     |     |     |
| 4. | Data dan Penyusunan Olah Laporan |       |     |     |     |     |     |     |     |
| 5. | Ujian dan Revisi Naskah Skripsi  |       |     |     |     |     |     |     |     |

Sumber: Olahan Peneliti 2023